

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian survei deskriptif kuantitatif yaitu penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk membuat gambaran atau deskripsi suatu keadaan secara objektif. Penelitian ini menggambarkan tentang pelaksanaan konseling obat kepada pasien oleh apoteker di apotek Kecamatan Tanjungkarang Pusat, Kecamatan Kedaton, dan Kecamatan Way Halim Kota Bandar Lampung, Provinsi Lampung. Penelitian ini dilakukan dengan mengolah data primer yang diperoleh dari penyebaran kuesioner (Notoatmodjo, 2012:35)

B. Subjek Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo,2018:115). Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh apoteker pengelola apotek di Kecamatan Tanjungkarang Pusat, Kecamatan Kedaton, Dan Kecamatan Way Halim Kota Bandar Lampung, Provinsi Lampung.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian dari populasi yang akan diteliti (Notoatmodjo,2018:115). Sampel dalam penelitian ini diambil dari total populasi, yaitu apoteker pengelola apotek di apotek Kecamatan Tanjungkarang Pusat, Kecamatan Kedaton, Dan Kecamatan Way Halim Kota Bandar Lampung, Provinsi Lampung.

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo,2018:130). Adapun kriteria inklusinya pada penelitian ini yaitu:

- 1) Apoteker pengelola apotek di wilayah apotek Kecamatan Tanjungkarang Pusat, Kecamatan Kedaton, Dan Kecamatan Way-Halim Kota Bandar Lampung, Provinsi Lampung.
- 2) Apoteker yang bersedia berpartisipasi dalam penelitian

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2010:130).

Besarnya sampel yang digunakan total populasi yaitu jumlah apoteker pengelola apotek yang ada Di Apotek Kecamatan Tanjungarang Pusat, Kecamatan Kedaton, Dan Kecamatan Way-Halim Kota Bandar Lampung

3. Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *non probability sampling* yaitu *accidental sampling*. Dalam *non probability sampling*, setiap unsur dalam populasi tidak memiliki kesempatan atau peluang yang sama untuk dipilih sebagai sampel. Pemilihan unit sampling didasarkan pada pertimbangan atau penilaian subjektif dan tidak menggunakan teori probabilitas. *Accidental Sampling* yaitu dilakukan dengan mengambil kasus atau responden yang kebetulan ada atau tersedia disuatu tempat sesuai dengan konteks penelitian (Notoatmodjo, 2010:125).

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di apotek Kecamatan Tanjungarang Pusat, Kecamatan Kedaton, dan Kecamatan Way Halim Kota Bandar Lampung, Provinsi Lampung Tahun 2023

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan april-mei tahun 2023.

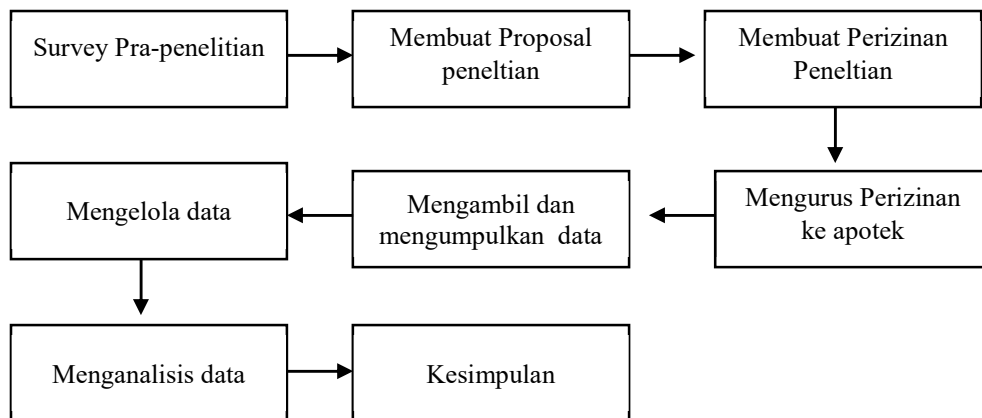
D. Pengumpulan Data

Data dikumpulkan dengan cara melakukan penyebaran kuesioner menggunakan lembar angket untuk apoteker yang dapat ditemui secara langsung dan juga kuesioner secara online melalui *google form* untuk apoteker yang mengalami halangan untuk bertemu langsung. Kuesioner digunakan untuk mencatat hasil data yang didapat selama penelitian, sehingga akan didapatkan hasil berupa data primer. Data primer adalah Objek yang dituju adalah apoteker pengelola apotek terhadap pelaksanaan konseling obat di apotek Kecamatan Tanjungarang

Pusat, Kecamatan Kedaton, Dan Kecamatan Way Halim Kota Bandar Lampung, Provinsi Lampung.

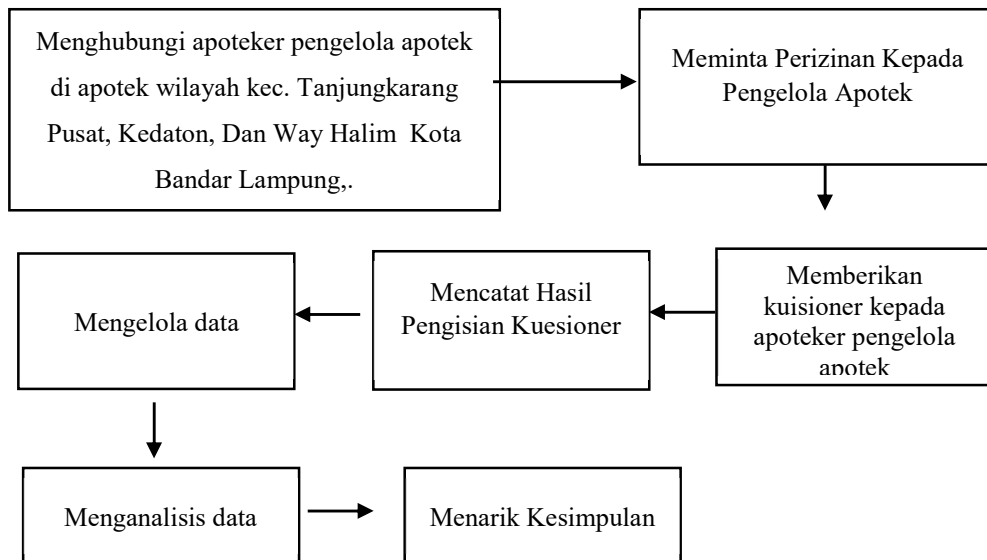
Peneliti membuat kuesioner kemudian mendatangi apotek-apotek di wilayah Kecamatan Tanjungkarang Pusat, Kecamatan Kedaton, Dan Kecamatan Way Halim Kota Bandar Lampung. Lalu mengumpulkan kuisioner yang telah lengkap kemudian membuat tabel distribusi frekuensi setelah itu membuat pembahasan dan kesimpulan.

1. Alur penelitian



Gambar 3. 1 Alur Penelitian

2. Prosedur Kerja Penelitian



Gambar 3. 2 Prosedur Kerja Penelitian

E. Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data kuesioner yang dihasilkan diberikan sistem penilaian untuk setiap variabel. Untuk mendapatkan data yang baik, maka selanjutnya data diolah dengan cara:

a. *Editing*

Hasil dari observasi yang didapat atau yang dikumpulkan untuk dilakukan editing yaitu pengecekan kembali data yang didapat. data yang diperoleh dari lembar kuesioner yaitu demografi apotek meliputi; lama apotek berdiri, kepemilikan sarana apotek, jam buka apotek, jumlah apoteker di apotek, data apoteker meliputi; jenis kelamin, usia apoteker, lama pengalaman kerja di apotek, frekuensi kehadiran apoteker di apotek, lama tiap kali datang ke apotek (lama apoteker *stay* di apotek), pekerjaan lain selain apoteker pengelola apotek, dan pelaksanaan konseling meliputi; metode konseling, informasi yang disampaikan, lama melakukan konseling, referensi yang digunakan saat konseling, pendokumentasian konseling, tujuan pelayanan konseling dan hambatan dalam pelaksanaan konseling selanjutnya disunting (*edit*) terlebih dahulu. Apabila lembar kuesioner pengisian tidak lengkap, maka kuesioner tersebut dilakukan ulang atau dikeluarkan (*drop out*).

b. *Coding*

Setelah semua hasil observasi disunting, jawaban diberi kode atau skor untuk mempermudah *entry* data sebelum dimasukkan ke program komputer. Misal contoh kategorinya meliputi : .

1) Lama Apotek berdiri

1 = < 1 tahun

2 = >1-3 tahun

3 = >3-5 tahun

4 = > 5 tahun

2) Jenis Kelamin

1 = Perempuan

2 = Laki-laki

c. *Entering*

Data yang didapat di-*entry* atau dimasukkan ke dalam program pengolahan data kemudian hasil data yang diperoleh tersebut dibuat tabel dan disimpulkan.

d. *Cleaning*

Data yang telah di-*entry* selanjutnya dilakukan pengecekan ulang untuk mengurangi kemungkinan terjadi kesalahan *entry*. Jika tidak terjadi kesalahan data selanjutnya dapat dianalisis.

e. *Tabulating*

Tabel distribusi frekuensi dibuat pada masing-masing variabel yang sesuai dengan tujuan penelitian seperti gambaran

2. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data univariat yaitu analisa yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Pada umumnya analisa univariat ini menghasilkan presentase dari tiap variabel (Notoatmodjo, 2012: 182).

Sistem penilaian berdasarkan jawaban responden

Rumus

$$P = \frac{n}{N} \times 100\%$$

P = Presentase

n = Jumlah Responden yang menjawab atas jawaban tertentu

N = Jumlah Total Responden

100% = Konstanta